



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Bahasa dan Seni
Program Studi S1 Pendidikan Seni Rupa**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK		BOBOT (sks)			SEMESTER		Tgl Penyusunan															
Kriya Kayu		8821003091	Mata Kuliah Pilihan Program Studi			T=3	P=0	ECTS=4.77			4	7 Mei 2023													
OTORISASI		Pengembang RPS			Koordinator RMK			Koordinator Program Studi																	
		Fathoni Setiawan, S.Pd., M.Pd. dan Khoirul Amin, S.Pd., M.Pd.			Khoirul Amin, S.Pd., M.Pd.			FERA RATYANINGGRUM																	
Model Pembelajaran																									
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																								
	CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.																							
	CPL-9	Mampu merancang, mengaplikasikan dan mengembangkan keterampilan bidang seni rupa untuk menciptakan karya, media dan sumber belajar yang inovatif untuk kebutuhan pembelajaran dan berwirausaha.																							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																									
CPMK - 1	Mahasiswa dapat menganalisis bahan, alat, dan prosedur pembuatan kriya kayu																								
	CPMK - 2	Mahasiswa mampu merancang dan memproduksi karya kriya kayu dengan mempertimbangkan nilai estetika, fungsi, dan peluang pengembangan sebagai media belajar atau produk wirausaha.																							
Matrik CPL - CPMK																									
			CPMK	CPL-4	CPL-9																				
			CPMK-1	✓																					
			CPMK-2		✓																				
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																									
			CPMK	Minggu Ke																					
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16						
				CPMK-1	✓	✓																			
Deskripsi Singkat MK																									
Pustaka		Utama :		1. Dodong Budianto A. 1996. Mesin Tangan Industri Kayu. Semarang Kanisius. 2. Dumanouw. 2001. Mengenal Kayu. Semarang Kanisius. 3. Sulbi Prabowo. 2002. Kerajinan Kayu. Surabaya Unipress																					
		Pendukung :		1. Agus Sunaryo. 1997. Reka Oles Kayu. Semarang Kanisius. 2. Suwadji Bastomi. 1986. Seni Kriya Ekspresi dan Perkembangannya. Semarang IKIP Semarang.																					
Dosen Pengampu		Khoirul Amin, S.Pd., M.Pd. Fathoni Setiawan, S.Pd., M.Pd.																							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)		Penilaian				Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]				Materi Pembelajaran [Pustaka]			Bobot Penilaian (%)											
			Indikator	Kriteria & Bentuk			Luring (offline)	Daring (online)																	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)																		

1	Menganalisis ruang lingkup kriya kayu berdasarkan fungsi, teknik, dan nilai estetikanya dalam konteks seni dan budaya.	<p>1.Dapat mendeskripsikan pengertian kriya kayu</p> <p>2.Dapat mengidentifikasi berbagai jenis, kualitas, dan karakter kayu</p> <p>3.Dapat menjelaskan macam-macam produk kriya kayu</p>	<p>Kriteria: Penilaian proses</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	diskusi dan praktik 3 X 50		<p>Materi: Pembahasan Tentang Praktik kriya kaayu dalam satu semester, membentuk anatomii bagian tubuh manusia (gesture tangan, kaki, dan kepala)</p> <p>Pustaka: Dumanouw. 2001. Mengenal Kayu. Semarang Kanisius.</p>	5%
2	Menganalisis perbedaan jenis kayu berdasarkan sifat fisik dan kualitasnya dalam pemanfaatan kriya fungsional dan estetis.	<p>1.Dapat mendeskripsikan jenis-jenis kayu</p> <p>2.Dapat menjelaskan sifat-sifat kayu</p> <p>3.Dapat menjelaskan kualitas kayu</p> <p>4.Dapat menjelaskan ornament motif tradisi dan menentukan desain yang dipilih masing-masing</p>	<p>Kriteria: hasil identifikasi dan persiapan</p> <p>Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja</p>	Ceramah, melihat contoh-contoh kayu, case study tentang Ornament. 3 X 50		<p>Materi: kualitas kayu untuk ukiran kriya menggunakan kayu berserat halus dan kaku. tidak pada bagian cabang.</p> <p>Pustaka: Dumanouw. 2001. Mengenal Kayu. Semarang Kanisius.</p>	5%
3	Merancang dan menggambar desain kriya kayu secara kreatif dengan mempertimbangkan nilai fungsional, estetika, dan potensi eksplorasi material kayu.	menyiapkan papan kayu medium kriya ketebalan 2cm, lebar 20 cm, dan panjang 30 cm. dapat menjelaskan ornament motif tradisi dan menentukan desain yang dipilih masing-masing	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.kesesuaian desain motif pada media kayu yang akan digunakan 2.kerumitan desain 3.konsep karya <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja</p>	praktik menggambar desain karya kriya kayu 3 X 50		<p>Materi: kualitas kayu untuk ukiran kriya menggunakan kayu berserat halus dan kaku. tidak pada bagian cabang.</p> <p>Pustaka: Dumanouw. 2001. Mengenal Kayu. Semarang Kanisius.</p> <p>Materi: retro motif tradisi pada karya kriya modern</p> <p>Pustaka: Suwadji Bastomi. 1986. Seni Kriya Ekspresi dan Perkembangannya. Semarang IKIP Semarang.</p>	5%
4	Merancang dan menggambar desain kriya kayu dua dimensi yang inovatif dengan mempertimbangkan aspek visual, fungsional, dan potensi eksplorasi bentuk.	<p>1.menyiapkan papan kayu medium kriya ketebalan 2cm, lebar 20 cm, dan panjang 30 cm</p> <p>2.menyiapkan desain ornament motif tradisi yang telah dibuat dan menentukan desain yang dipilih masing-masing</p> <p>3.menyiapkan peralatan pahat mulai dari penajaman hingga pengecekan mesin gergaji</p>	<p>Kriteria: desain motif pada kayu papan medium kriya, dan alat pahat siap dan tajam.</p> <p>Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja</p>	case study tentang desain, papan kayu, Ornament, serta alat pahat. 3 X 50		<p>Materi: kualitas kayu untuk ukiran kriya menggunakan kayu berserat halus dan kaku. tidak pada bagian cabang.</p> <p>Pustaka: Dumanouw. 2001. Mengenal Kayu. Semarang Kanisius.</p> <p>Materi: retro motif tradisi pada karya kriya modern</p> <p>Pustaka: Suwadji Bastomi. 1986. Seni Kriya Ekspresi dan Perkembangannya. Semarang IKIP Semarang.</p>	5%

5	Merancang produk kriya kayu secara inovatif dengan mempertimbangkan peralatan yang tersedia, konsep berkarya, serta teknik finishing yang tepat.	<p>1.Presentasi Rancangan, peralatan dan bahan atau material kayu</p> <p>2.Dapat menjelaskan pentingnya finishing untuk kriya kayu</p> <p>3.Dapat menjelaskan jenis bahan dan alat finishing</p> <p>4.Dapat menjelaskan teknik finishing dengan bahan politur, melamin, dan cat</p>	<p>Kriteria: mahasiswa dapat mempresentasikan dengan tepat terkait rancangan dan konsep karyanya</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio</p>	Ceramah, case study 3 X 50		<p>Materi: membentuk global ukiran kriya kayu</p> <p>Pustaka: Dodong Budianto A. 1996. Mesin Tangan Industri Kayu. Semarang Kanisius.</p> <p>Materi: peralatan berkarya kriya kayu</p> <p>Pustaka: Dodong Budianto A. 1996. Mesin Tangan Industri Kayu. Semarang Kanisius.</p> <p>Materi: macam-macam jenis dan karakteristik kayu</p> <p>Pustaka: Dumanouw. 2001. Mengenal Kayu. Semarang Kanisius.</p> <p>Materi: macam-macam finishing kriya kayu</p> <p>Pustaka: Agus Sunaryo. 1997. Reka Oles Kayu. Semarang Kanisius.</p>	5%
6	Mengevaluasi kelebihan dan kekurangan rancangan, pemilihan peralatan, serta teknik finishing dalam menghasilkan produk kriya kayu yang estetis dan fungsional.	<p>1.Presentasi Rancangan, peralatan dan bahan atau material kayu</p> <p>2.Dapat menjelaskan pentingnya finishing untuk kriya kayu</p> <p>3.Dapat menjelaskan jenis bahan dan alat finishing</p> <p>4.Dapat menjelaskan teknik finishing dengan bahan politur, melamin, dan cat</p>	<p>Kriteria: mahasiswa dapat mempresentasikan dengan tepat terkait rancangan dan konsep karyanya</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio</p>	Ceramah, case study 3 X 50		<p>Materi: membentuk global ukiran kriya kayu</p> <p>Pustaka: Dodong Budianto A. 1996. Mesin Tangan Industri Kayu. Semarang Kanisius.</p> <p>Materi: peralatan berkarya kriya kayu</p> <p>Pustaka: Dodong Budianto A. 1996. Mesin Tangan Industri Kayu. Semarang Kanisius.</p> <p>Materi: macam-macam jenis dan karakteristik kayu</p> <p>Pustaka: Dumanouw. 2001. Mengenal Kayu. Semarang Kanisius.</p> <p>Materi: macam-macam finishing kriya kayu</p> <p>Pustaka: Agus Sunaryo. 1997. Reka Oles Kayu. Semarang Kanisius.</p>	5%
7	Merancang dan membentuk ornamen dua dimensi inovatif serta menentukan teknik finishing yang tepat untuk menghasilkan produk kriya kayu berkualitas tinggi.	<p>1.membentuk karya kriya menggunakan peralatan elektrik maupun pahat manual</p> <p>2.dapat menjelaskan jenis bahan dan alat finishing</p> <p>3.dapat menjelaskan teknik finishing dengan bahan politur, melamin, dan cat</p>	<p>Kriteria: membentuk ornamen tradisional atau klasik pada papan kayu</p> <p>Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja</p>	Ceramah, project based learning 3 X 50		<p>Materi: membentuk global ukiran kriya kayu</p> <p>Pustaka: Dodong Budianto A. 1996. Mesin Tangan Industri Kayu. Semarang Kanisius.</p> <p>Materi: macam-macam karya kriya kayu</p> <p>Pustaka: Suwadji Bastomi. 1986. Seni Kriya Ekspresi dan Perkembangannya. Semarang IKIP Semarang.</p>	5%

8	UTS - Rancang sebuah konsep ornamen dua dimensi inovatif dan jelaskan teknik finishing yang akan kamu gunakan untuk memastikan produk kriya kayu memiliki nilai estetika dan keawetan yang optimal.	penyajian proses atau perkembangan hasil kerja kriya kayu	Kriteria: membentuk ornamen tradisional atau klasik pada papan kayu, siap finishing coating Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	presentasi progres dan hasil praktik studio 3 X 50		Materi: finishing coating Pustaka: Agus Sunaryo. 1997. <i>Reka Oles Kayu. Semarang Kanisius.</i> Materi: presentasi progres atau hasil ukiran Pustaka: Agus Sunaryo. 1997. <i>Reka Oles Kayu. Semarang Kanisius.</i>	10%
9	Mengevaluasi efektivitas pemilihan bahan, pola desain, dan alat pahat dalam menunjang proses pembuatan dan kualitas produk kriya kayu.	1. Memilih bahan dengan melihat ukuran dan bentuk kayu sesuai desainnya 2. Alat yang diperlukan disesuaikan dengan kebutuhan dimensi karya yang akan dibuat	Kriteria: kesiapan alat, bahan dan desin. metode pembentukan karya kriya kayu Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, diskusi, dan melihat contoh-contoh bahan dan alat 150 mnt		Materi: kriya kayu kontemporer Pustaka: Suwadji Bastomi. 1986. <i>Seni Kriya Ekspresi dan Perkembangannya. Semarang IKIP Semarang.</i> Materi: gaya atau corak kriya kayu Pustaka: Sulbi Prabowo. 2002. <i>Kerajinan Kayu. Surabaya Unipress</i>	5%
10	Merancang pola desain kriya kayu yang inovatif dengan mempertimbangkan karakter bahan kayu dan pemilihan alat pahat yang tepat untuk proses penggerjaan.	1. Memilih bahan dengan melihat ukuran dan bentuk kayu sesuai desainnya 2. Alat yang diperlukan untuk disesuaikan dengan kebutuhan desain yang dibuat, karya 2D atau 3D	Kriteria: kesiapan alat, bahan, desain, dan metode pembentukan karya kriya kayu Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, case study (diskusi proses membentuk karya dan penggunaan alat) 150 mnt		Materi: kriya kayu kontemporer Pustaka: Suwadji Bastomi. 1986. <i>Seni Kriya Ekspresi dan Perkembangannya. Semarang IKIP Semarang.</i> Materi: gaya atau corak kriya kayu Pustaka: Sulbi Prabowo. 2002. <i>Kerajinan Kayu. Surabaya Unipress</i> Materi: persiapan alat dan mesim pembuatan karya kriya kayu Pustaka: Dodong Budianto A. 1996. <i>Mesin Tangan Industri Kayu. Semarang Kanisius.</i>	5%
11	Merancang dan membuat karya kriya kayu berornamen tradisional yang memadukan nilai estetika klasik dengan inovasi desain kontemporer.	1. Memilih bahan dengan melihat ukuran dan bentuk kayu sesuai desainnya 2. Alat yang diperlukan untuk disesuaikan dengan kebutuhan desain yang dibuat, karya 2D atau 3D	Kriteria: kesiapan alat, bahan, desain, dan metode pembentukan karya kriya kayu Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, case study (diskusi proses membentuk karya dan penggunaan alat) 150 mnt		Materi: kriya kayu kontemporer Pustaka: Suwadji Bastomi. 1986. <i>Seni Kriya Ekspresi dan Perkembangannya. Semarang IKIP Semarang.</i> Materi: gaya atau corak kriya kayu Pustaka: Sulbi Prabowo. 2002. <i>Kerajinan Kayu. Surabaya Unipress</i> Materi: persiapan alat dan mesim pembuatan karya kriya kayu Pustaka: Dodong Budianto A. 1996. <i>Mesin Tangan Industri Kayu. Semarang Kanisius.</i>	5%

12	Merancang pola desain kriya kayu inovatif dengan mempertimbangkan karakter bahan kayu dan alat pahat yang tepat untuk optimalisasi hasil karya.	praktik berkarya kriya dua dimensi atau tiga dimensi	Kriteria: penggunaan bahan dan alat, pada karya masing-masing Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	project based learning membentuk karya berornamen tradisional 150 mnt		Materi: kriya kayu kontemporer Pustaka: <i>Suwadji Bastomi. 1986. Seni Kriya Ekspresi dan Perkembangannya. Semarang IKIP Semarang.</i> Materi: gaya atau corak kriya kayu Pustaka: <i>Sulbi Prabowo. 2002. Kerajinan Kayu. Surabaya Unipress</i>	5%
13	Membuat karya kriya kayu berornamen tradisional dengan inovasi yang menggabungkan unsur estetika klasik dan kontemporer.	praktik berkarya kriya dua dimensi atau tiga dimensi	Kriteria: penggunaan bahan dan alat, pada karya masing-masing Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	project based learning membuat karya ukir kriya kayu 150 mnt		Materi: kriya kayu kontemporer Pustaka: <i>Suwadji Bastomi. 1986. Seni Kriya Ekspresi dan Perkembangannya. Semarang IKIP Semarang.</i> Materi: gaya atau corak kriya kayu Pustaka: <i>Sulbi Prabowo. 2002. Kerajinan Kayu. Surabaya Unipress</i>	5%
14	Membuat karya kriya kayu berornamen tradisional dengan inovasi yang menggabungkan unsur estetika klasik dan kontemporer.	praktik berkarya kriya dua dimensi atau tiga dimensi dua dimensi atau tiga dimensi	Kriteria: penggunaan bahan dan alat, pada karya masing-masing Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, project based learning membentuk karya berornament tradisional 150 mnt		Materi: kriya kayu kontemporer Pustaka: <i>Suwadji Bastomi. 1986. Seni Kriya Ekspresi dan Perkembangannya. Semarang IKIP Semarang.</i> Materi: gaya atau corak kriya kayu Pustaka: <i>Sulbi Prabowo. 2002. Kerajinan Kayu. Surabaya Unipress</i> Materi: finishing kriya kayu Pustaka: <i>Agus Sunaryo. 1997. Reka Oles Kayu. Semarang Kanisius.</i>	10%
15	Membuat karya kriya kayu berornamen tradisional yang mengintegrasikan nilai estetika klasik dengan inovasi desain kontemporer.	praktik berkarya kriya dua dimensi atau tiga dimensi dua dimensi atau tiga dimensi	Kriteria: penggunaan bahan dan alat, pada karya masing-masing Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, project based learning membentuk karya berornament tradisional 150 mnt		Materi: kriya kayu kontemporer Pustaka: <i>Suwadji Bastomi. 1986. Seni Kriya Ekspresi dan Perkembangannya. Semarang IKIP Semarang.</i> Materi: gaya atau corak kriya kayu Pustaka: <i>Sulbi Prabowo. 2002. Kerajinan Kayu. Surabaya Unipress</i>	10%

16	UAS - Memproduksi motif ornamen tradisional menjadi desain kontemporer yang tetap mempertahankan nilai budaya.	menjelaskan hasil karya kriya kayu yang dibuat berdasarkan teknik dan konsep pembuatan	Kriteria: 1.kesesuaikan desain dan hasil karya yang dibuat 2.hasil finishing 3.kesesuaian presentasi dengan konsep yang telah dibuat Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	presentasi 150 mnt		Materi: gaya atau corak kriya kayu Pustaka: Sulbi Prabowo. 2002. <i>Kerajinan Kayu. Surabaya Unipress</i> Materi: konsep kriya kayu berdasarkan perkembangannya Pustaka: Suwadji Bastomi. 1986. <i>Seni Kriya Ekspresi dan Perkembangannya. Semarang IKIP Semarang.</i>	10%
----	--	--	--	--------------------	--	--	-----

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	10%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	35%
3.	Penilaian Portofolio	5%
4.	Penilaian Praktikum	2.5%
5.	Praktik / Unjuk Kerja	47.5%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal

Koordinator Program Studi S1
Pendidikan Seni Rupa

UPM Program Studi S1
Pendidikan Seni Rupa



FERA RATYANINGRUM
NIDN 0005027911



NIDN

